

ABSTRAK

Sinar matahari selain bermanfaat bagi kehidupan manusia, juga dapat menyebabkan : eritema, pigmentasi bahkan kanker kulit. Kulit manusia mempunyai perlindungan alamiah terhadap sinar matahari, namun pada penyinaran matahari yang berlebihan tidak cukup mampu untuk menahannya. Oleh karena itu diperlukan perlindungan buatan, baik perlindungan fisik maupun dengan sediaan tabir matahari yang dapat menyerap sinar lembayung ultra.

Untuk memperoleh suatu sediaan tabir matahari yang efektif diperlukan kombinasi dengan bahan lain, diantaranya vitamin E asetat. Pada penelitian ini dilihat pengaruh penambahan vitamin E asetat pada efektivitas bahan tabir matahari secara *in vitro*.

Sediaan tabir matahari dibuat dalam berbagai formula yaitu yang mengandung bahan tabir matahari dikombinasi dengan vitamin E asetat, dengan pembandingan bahan tabir matahari tanpa vitamin E asetat dan sediaan vitamin E asetat pada berbagai konsentrasi.

Penentuan efektivitas berdasarkan nilai % transmisi eritema-pigmentasi dan nilai SPF, yang ditentukan secara spektrofotometri.

Berdasarkan nilai % transmisi maupun nilai SPF vitamin E asetat bukan termasuk bahan tabir matahari. Penambahan vitamin E asetat pada bahan tabir matahari dapat meningkatkan efektivitasnya sebagai tabir matahari.